

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan, sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak, serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. (Cholik Mutohir, 1992). Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara

sak sama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif setiap siswa.

Sepak bola merupakan olahraga yang digemari oleh berbagai kalangan, termasuk siswa sekolah menengah pertama. Salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan sepak bola adalah teknik *passing* (mengumpan). *Passing* yang baik akan mendukung efektivitas permainan tim dan meningkatkan kemungkinan mencetak gol. Namun, berdasarkan observasi awal di SMP Negeri Kota Baru Kefamenanu, keterampilan *passing* siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya kesalahan dalam mengumpan bola, seperti bola tidak sampai ke sasaran, arah umpan tidak tepat, dan kurangnya kontrol saat melakukan *passing*.

Permainan sepak bola adalah cabang olahraga permainan beragru atau permainan team, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerja sama team yang baik (Sutopo et al., 2022). Selain itu, pemain sepak bola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepak bola antara lain adalah teknik menendang, menggiring, mengontrol, menyundul, dan menghentikan bola. Menguasai teknik bermain merupakan fondasi yang krusial dalam keahlian seorang atlet sepak bola (Alfarisi & Sudarso, 2023). Efektivitas suatu tim sepak bola, baik dalam kelas yang superior maupun inferior, tergantung pada kecakapan individu para pemainnya dalam mengimplementasikan berbagai teknik permainan. Dalam permainan sepak bola salah satu teknik yang dominan adalah

passing. *Passing* dapat memberikan waktu yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan penyerangan maupun dalam bertahan. Dalam melakukan *passing* hal yang perlu diperhatikan yaitu ketepatan *passing* (Saputra & Humaid, 2024).

Dalam permainan sepak bola salah satu teknik yang dominan adalah *passing*. *Passing* dapat memberikan waktu yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan penyerangan maupun dalam bertahan. Dalam melakukan *passing* hal yang perlu diperhatikan yaitu ketepatan *passing* (Saputra & Humaid, 2024). *Passing* dalam permainan sepak bola bertujuan untuk mengoper bola pada teman agar dapat menciptakan peluang mencetak gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. Menurut Amiq (2016), *Passing* dibagi menjadi 3 yaitu *passing* kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan *passing* kaki bagian punggung. Kemampuan teknik dasar sepak bola adalah modal utama seseorang untuk bermain sepak bola, maka untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas di dalam prestasi permainan sepak bola, permasalahan teknik menjadi faktor penentu permainan sepak bola dan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan teknik dasar *passing* dalam sepakbola, latihan sangat berpengaruh terhadap kualitas penguasaan teknik dasar untuk memperoleh sebuah prestasi (Utomo & Indarto, 2022).

Metode drill adalah suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki keterampilan yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Aprinova dan Hariadi, (2016) menjelaskan bahwa metode drill merupakan suatu metode latihan yang sesuai dengan masalah yang terjadi dikarenakan metode drill adalah salah satu metode untuk meningkatkan

kesadaran tentang berbagai faktor yang berhubungan dengan gerak, yaitu kesadaran waktu, gaya dan ruang. Salah satu metode yang diyakini efektif dalam meningkatkan keterampilan *passing* adalah metode drill. Metode drill merupakan metode latihan berulang-ulang secara sistematis dan terstruktur, yang bertujuan memperbaiki dan menyempurnakan gerakan teknik dasar.

Sesuai kenyataan yang ditemukan saat observasi hasil wawancara bersama Pak Santos Atti, S.Pd., selaku guru PJOK di SMP Negeri Kota Baru Kefamenanu menyampaikan bahwa siswa kelas VIII berjumlah 25 orang dan terdapat 13 orang yang telah tuntas, sedangkan 12 orang yang belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar sepak bola dikarenakan belum menguasai teknik dasar *passing* dan kurangnya kekuatan dan arah *passing*, kurangnya fokus dan konsentrasi, kurangnya koordinasi tubuh rasa takut terhadap bola, waktu dalam proses pembelajaran sepak bola pun sangatlah singkat sehingga siswa belum sepenuhnya menguasai teknik *passing* bola kaki dengan benar dan mempengaruhi hasil belajar.

Dengan keterampilan *passing* diharapkan teknik *passing* siswa lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Teknik Keterampilan *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Metode Drill”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui model pembelajaran *passing* dalam permainan sepak bola bagi siswa di SMP Negeri Kota Baru Kefamenanu.
2. Belum diketahui peningkatan hasil belajar teknik keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola menggunakan metode drill.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu upaya meningkatkan teknik keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola melalui metode drill.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan teknik keterampilan *passing* dalam permainan sepak bola melalui metode drill pada siswa SMP Negeri Kota Baru Kefamenanu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan keterampilan *passing* sepak bola pada siswa SMP Negeri Kota Baru Kefamenanu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis; Menambah wawasan mengenai metode drill sebagai strategi pembelajaran keterampilan dasar sepak bola.
2. Manfaat praktis; Memberikan masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam memilih metode yang tepat untuk melatih keterampilan *passing* siswa.